

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Medan. Pertumbuhan ekonomi di Kota Medan menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2001-2020 rata-rata pertumbuhan produk domestik regional bruto kota Medan tiap tahunnya mencapai 6,02% yang menyebabkan adanya penyerapan tenaga kerja baik di sektor formal maupun informal.
2. Investasi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Medan. Pertumbuhan investasi di Kota Medan menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2001-2020 rata-rata pertumbuhan investasi di kota Medan mencapai 60,9% akan tetapi penyerapan tenaga kerja selama kurun waktu tersebut hanya mencapai 2,52% per tahunnya artinya banyak tenaga kerja terserap hanya di sektor informal.
3. Upah Minimum Kota (UMK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Medan. Pertumbuhan Upah Kota Medan selama kurun waktu 2001-2020 mencapai rata-rata 14,87% per tahunnya akan tetapi rata-rata pertumbuhan penyerapan tenaga kerja mencapai 2,25% per tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa dampak dari pertumbuhan UMK kecil terhadap penyerapan tenaga kerja.

5.2 Saran

1. Pemerintah daerah harus aktif untuk meningkatkan PDRB kota Medan dengan cara memaksimalkan pendapatan asli daerah melalui sektor pajak maupun dari retribusi daerah agar perekonomian kota Medan dapat meningkat sehingga pemerintah daerah dan

swasta dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dengan membuka lapangan kerja baik di sektor BUMD maupun swasta di Kota Medan.

2. Pemerintah daerah harus aktif meningkatkan Investasi di Kota Medan dengan mengajak investor dari luar daerah dan mempermudah regulasi dalam syarat-syarat dan proses perizinan melakukan investasi karena investasi memiliki potensi menciptakan dan menyerap tenaga kerja. Di era serba digital saat ini, pemerintah diharapkan mampu untuk mengajak masyarakat untuk berinvestasi karena akan menumbuhkan iklim bisnis. Semakin banyak investasi atau penanaman modal yang dilakukan, maka akan semakin banyak pula bisnis-bisnis baru yang bermunculan. Seperti UMKM, alat kesehatan, dan perumahan yang menjadi beberapa sektor bisnis yang tumbuh di masa pandemi ini. Lalu, banyaknya bisnis yang bermunculan akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, yang mana secara jelas akan mendukung pertumbuhan daya beli konsumen serta konsumsi rumah tangga. Pemerintah daerah agar mendorong pertumbuhan sektor industri untuk lebih meningkatkan produksi. Hal ini dapat didukung dengan meningkatkan investasi terkhusus pada sektor industri di kota Medan baik itu dalam PMDN maupun PMA. Dengan investasi yang berbentuk padat karya agar lebih kompetitif tanpa mengesampingkan pada investasi yang bersifat padat modal. Selain itu dengan cara menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memperbaiki situasi keamanan agar terciptanya lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran.
3. Pemerintah daerah harus adil dalam menentukan kebijakan dalam mengatur penentuan upah minimum sangat perlu agar nantinya dapat mempengaruhi dan memaksimalkan penyerapan tenaga kerja, idup layak, tingkat inflasi dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pemerintah juga diharapkan untuk menyediakan sarana dalam meningkatkan mutu

tenaga kerja melalui penyuluhan ketrampilan atau melalui pendidikan. Pemerintah sebaiknya berfokus pada penetapan nilai upah dengan tepat untuk meningkatkan kehidupan yang layak khususnya bagi para pekerja tetapi juga tidak merugikan perusahaan.